



No. 3911/KOM-D/SD-S1/2020

**KOMUNIKASI PERSUASIF DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENCIPTAKAN
MASYARAKAT SADAR WISATA DI PULAU
RUPAT KABUPATEN BENGKALIS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MUSLIM HADI
NIM. 11443104444

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Isl

asim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing

**Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga
Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten
Bengkalis**

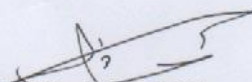
Disusun Oleh :

MUSLIM HADI

Nim : 11443104444

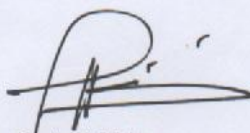
Telah disetujui oleh pembimbing pada 16 Juli 2019

Pembimbing I



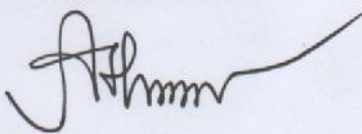
Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 198212252011011011

Pembimbing II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Parawisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis"** yang ditulis oleh :

Nama : Muslim Hadi
Nim : 11443104444
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Agustus 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA.
NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIK. 19780605 2000701 1 024

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.19700312 199703 1 006

Sekretaris/Penguji II

Nuriannis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 1 016

Penguji IV

Artis, S. Ag, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis"** yang diajukan untuk seminar oleh:

Nama : MUSLIM HADI
 Nim : 11443104444
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 05 Juni 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juni 2018

Penguji

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muslim Hadi
Nim : 11443104444

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
"Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis" adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut, telah diberi tanda citrasi dan diajukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademika berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 16 Juli, 2019
Mengetahui,



Muslim Hadi
NIM. 11443104444

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 4 (Eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Muslim Hadi
Nim : 11443104444
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations (PR)

Dengan diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada fakultas dakwa dan komunikasi dengan judul "Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis".

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 198212252011011011

Pembimbing II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama
Jurusan
Judul

ABSTRAK

: **Muslim Hadi**
 : **Ilmu Komunikasi (*Public Relations*)**
 : **Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesiapan masyarakat dalam menerima masuknya industri pariwisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, sehingga diperlukan komunikasi persuasif oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga agar masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam menciptakan masyarakat sadar wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam menciptakan masyarakat sadar wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui klasifikasi data, reduksi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam menciptakan masyarakat sadar wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upayanya menciptakan dan mengembangkan perhatian masyarakat melalui kegiatan *event*, menumbuhkan minat masyarakat dengan membentuk kelompok sadar wisata memunculkan hasrat masyarakat melalui pesan secara langsung, meningkatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata yang ada di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, dan menumbuhkan perilaku yang positif terhadap setiap kegiatan yang dibangun oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

Kata kunci : Komunikasi, Persuasif, Sadar Wisata



- Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muslim Hadi

Department : Communication (*Public Relations*)

Title : The Persuasive Communication of the *Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga* (Office of Culture, Tourism, Youth and Sport Agency) in Establishing the Tourism-Awareness Community in Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis

This research is motivated by the lack of community preparedness in accepting the rise of the tourism industry in Rupat Island, Bengkalis Regency. The persuasive communication is needed by the Office of Culture, Tourism, Youth and Sports Agency so that people can adjust to these conditions. The formulation of the problem in this study is how is the persuasive communication of the Office of Culture, Youth, Tourism and Sports Agency in creating a tourism-awareness community in Rupat Island, Bengkalis Regency. This study aims to know the persuasive communication of the Office of Culture Youth Tourism and Sports in creating a tourism-awareness community in Rupat Island, Bengkalis Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Data are collected through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques are data classification, data reduction, data description and conclusion drawing. The results showed that the persuasive communication of the office of Culture, Tourism, Youth and Sports in creating a tourism-awareness community in Rupat Island Bengkalis Regency has been done well. This can be seen from its efforts to create and develop community attention through organizing event activities, fostering community interest by forming tourism-awareness groups, raising people's desires through direct messages, increasing participation and support from the community, and encouraging the creation of a conducive climate for tourism growth and development in Rupat Island, Bengkalis Regency. It also fosters positive behavior towards every activity organized by the Bengkalis Regency of Youth, Sports, Culture and Tourism Office.

Keywords: Communication, Persuasive, Tourism Awareness



KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Bengkalis Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda ABD Wahab dan Ibunda Aminah** yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana.jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Ibu Dra. Atjih sukaesi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Mardiah Rubani, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I, MA. sebagai Pembimbing Skripsi I yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis kedepannya.
9. Bapak Dr. Azni, M. Ag sebagai pembimbing II yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam berbagai hal baik secara teoritis maupun praktis sehingga membuat penulis merasa nyaman dan tenang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
12. Bapak Drs. Nurminsyah, M.Pd, Iyon Setiawan, S.Sos, Sadikin, serta seluruh staff di Disbudparpora Kabupaten Bengkalis yang banyak membantu peneliti dalam memperoleh informasi mengenai penelitian ini.
13. Seluruh teman-teman organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM), MADANI TV, Himpunan Pelajar Mahasiswa Rupert (HPMR), Ikatan Pelajar Mahasiswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Bengkalis (IPMKB), Generasi Baru Indonesia (GENBI), Pehumas Muda Riau, Ikatan Bujang Dara Riau (IBDR) yang selalu menemani proses penulis sampai saat ini.

14. Teman-teman kelas Public Relations B yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

15. Teman-teman terdekat dan keluarga yang telah peduli dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU, FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, JURUSAN ILMU KOMUNIKASI, KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, Februari 2020
Penulis,

MUSLIM HADI
NIM. 11443104444

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	10
1. Komunikasi Persuasif	10
2. Sadar Wisata	15
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis Kabupaten Bengkalis.....	29
B. Visi dan Misi.....	29
C. Dasar Hukum	30
D. Tugas Fungsi	30
E. Struktur Organisasi	52

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	82

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Informan beserta jabatan.....	53
--	----



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

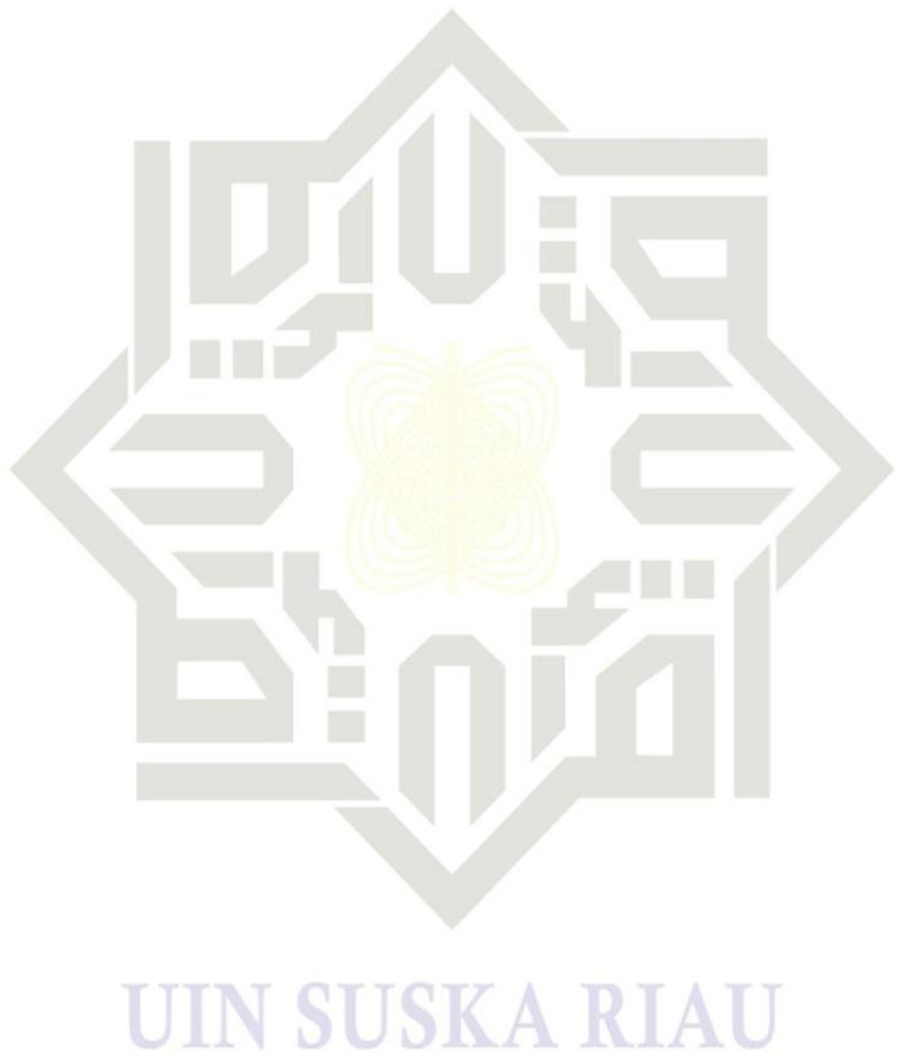
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|------------|---|--|
| Lampiran 1 | : | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 2 | : | Hasil Wawancara |
| Lampiran 3 | : | Foto Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran 4 | : | Naskah Riset Proposal |
| Lampiran 5 | : | Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Lampiran 6 | : | Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kantor Gubernur Provinsi Riau |
| Lampiran 7 | : | Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kabupaten Bengkalis |

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu Negara. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Dalam pembangunan nasional dijelaskan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk menggalakkan perekonomian nasional dan daerah. Pengembangan pariwisata dapat berfungsi sebagai pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan sebagai penyeimbangan ekonomi daerah. Pariwisata memiliki peranan yang sangat potensial dan strategis dalam pembangunan daerah.

Potensi alam Kabupaten Bengkalis yang masih cukup baik, hutan rawa gambut, pantai dan pulau kecil serta potensi suku melayu asli merupakan daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Salah satu dari potensi alam yang terkenal di Kabupaten Bengkalis adalah pulau Rupert dengan wisata pantainya yang menawan.

Pulau Rupert merupakan salah satu pulau terluar Indonesia, berada di wilayah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yang memiliki luas sekitar 152.000 Ha. Pulau Rupert memanjang dan berhadapan langsung dengan Selat Malaka, Malaysia. Pulau Rupert sendiri memiliki luas 1.524,84 km² terdapat dua kecamatan di Pulau Rupert, yaitu Kecamatan Rupert dan Kecamatan Rupert Utara.¹ Kecamatan Rupert berada di selatan Pulau Rupert dan memiliki 16 desa, yaitu Batu Panjang, Pergam, Terkul, Tanjung Kapal, Sungai Cingam, Teluk Lecah,

¹<http://www.forum.viva.co.id/domestic/507332-pantai-rupert-utaratanjungmedang.html>
(diakses 19 Mei 2018).

Makeruh, Hutan Panjang, Pangkalan Nyirih, Sukarjo Mesim, Darul Aman, Parit Kobumen, Sri Tanjung, Pancur Jaya, Pangkalan Pinang, Dungun Baru. Kecamatan Rupert Utara seperti namanya, berada di utara Pulau Rupert dan memiliki 8 desa yaitu Kadur, Tanjung Medang, Tanjung Punak, Teluk Rhu, Hutan Ayu, Titi Akar, Suska Damai, dan Putri Sembilan. Kedua kecamatan ini memiliki potensi yang berbeda-beda.

Kecamatan Rupert Utara memiliki potensi wisata air dengan pantai pasir yang sangat indah. Pantai inilah yang disebut Pantai Pesona Pulau Rupert Utara yang menjadi objek pengembangan wisata pantai Kabupaten Bengkalis. Pantai ini memanjang dari timur ke barat dan berhadapan langsung dengan Tanjung Rusa di Port Dickson-Malaysia. Pantai Pesona Pulau Rupert ini menjadi salah satu dari lima daerah unggulan wisata dalam *Master Plan* Pariwisata Nasional untuk provinsi Riau yaitu Pulau Rupert, Candi Muara Takus, Islam Kesultanan Siak, Bukit 30 dan Kota Pekanbaru.²

Kawasan Rupert Utara khususnya Pantai Pesona terdapat dua buah atraksi yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya, yaitu Festival Pantai Rupert yang menampilkan Tarian Zapin Api. Zapin Api merupakan permainan tua, budaya dari suku asli Pulau Rupert yang dikenal dengan suku Akit, tarian ini dilakukan di atas bara api pada malam hari, dibutuhkan lima orang pemain zapin, tiga pemukul kompang, dua pengawas api dan satu khilafah pemain gambus. Proses tarian ini memerlukan sejumlah alat pendukung, yaitu kayu dan serabut kelapa yang sudah menjadi api, kemenyan, alat musik kompang dan gambus. Gerakan para penari tidak ada direncanakan, inilah yang membedakan dari gerakan tarian Zapin biasa.

Tarian ini di gadang – gadang sebagai andalan pariwisata untuk menarik minat wisatawan, terutama ke Rupert Utara yang memiliki pantai yang indah. Festival yang kedua yaitu Mandi Safar. Bagi masyarakat Pulau Rupert, mandi safar tidak ubahnya seperti hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Tradisi mandi safar sudah ada sejak puluhan tahun silam. Waktu pelaksanaannya pada Rabu, tepatnya diminggu keempat bulan Safar. Minggu ke empat bulan Safar yang jatuh setiap hari Rabu

² Harismanto, <https://pekanbaru.tribunnews.com/2015/11/02/pantai-pesona-rupert-mirip-pantai-sanur> (Diakses Pada Tanggal 17 Desember 2019 Pukul 13.15 WIB)

atau hari terakhir dianggap sebagai hari naas sehingga tidak baik untuk melakukan perjalanan. Menghindari hal – hal yang tidak baik, maka pada hari itu masyarakat disini sejak puluhan tahun lalu melakukan ritual Mandi Safar sebagai menolak bala (bencana).³

Pengembangan Objek Wisata Pantai Pesona akan mendorongnya terjadi peningkatan pendapatan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan itu, pengembangan objek wisata Pantai Pesona secara langsung atau tidak langsung akan mendorong pertumbuhan dan pengembangan wilayah, baik secara fisik, maupun secara sosial, budaya, dan ekonomi pada Kecamatan Rupert Utara. Namun sampai saat ini objek wisata Pantai Pesona belum dapat memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Jika dilihat dari perkembangan kegiatan pariwisata di Rupert Utara dapat dikatakan berjalan lambat. Kondisi ini disebabkan adanya isu/permasalahan pengembangan Wisata Rupert Utara sebagai kawasan Wisata unggulan, diantaranya:

1. Masih terbatasnya kondisi sarana prasarana dan infrastruktur kawasan seperti:
 - a. Terbatasnya transportasi untuk menjangkau pulau Rupert dari daratan Sumatera khususnya dari kota Dumai baik melalui transportasi laut maupun transportasi darat.
 - b. Terbatasnya sarana dan prasarana telekomunikasi (saat ini baru terdapat satu *provider* telekomunikasi seluler dikawasan).
 - c. Terbatasnya sarana dan prasarana listrik. Dimana sarana listrik yang ada ini baru terpasang di Tanjung Medang sebesar 360 KW dengan daya mampu sebesar 250 KW.
 - d. Belum tersedianya sarana prasarana perbankan di kawasan Rupert Utara.

Ayu Erlina, <https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/11490/zapin-api-rupert-utara-salah-satu-wbtb-kabupaten-bengkalis-yang-ditetapkan-kemendikbud> (Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2019 Pukul 21.00 WIB)

Sri Mutiara Rizki, *Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pesona Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis*, (JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017), h. 4

2. Daya tarik pariwisata Pantai Pesona Rupert Utara masih bersifat embrional, belum didukung manajemen atraksi dan ketersediaan fasilitas pendukung (hotel/akomodasi, rumah makan dsb).
 3. Belum tersedianya pelabuhan Internasional yang menghubungkan langsung Rupert Utara dengan negara tetangga Malaysia maupun negara lainnya.
 4. Rendahnya sadar wisata masyarakat Pulau Rupert.
 5. Rendahnya kunjungan wisatawan yang menyebabkan kurangnya motivasi masyarakat untuk mendukung pengembangan usaha pariwisata.
- Upaya pemerintah juga perlu di dukung oleh masyarakat. Masyarakat sebagai pendukung pariwisata juga perlu dipersiapkan agar sadar terhadap potensi wisata ini. “Sadar Wisata” istilah ini sering kita dengar yang maksudnya adalah sebagai istilah partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- Sehubungan dengan ini semua, peran komunikasi sangat penting di dalam bidang-bidang pariwisata. Peran komunikasi bukan saja pada komponen pemasaran pariwisata, namun pada semua komponen dan elemen pariwisata, memerlukan peran komunikasi, baik komunikasi personal, komunikasi massa, komunikasi persuasif serta komunikasi lainnya. Dunia pariwisata sebagai kompleks produk memerlukan komunikasi untuk mengkomunikasikan pemasaran pariwisata, mengkomunikasikan aksesibilitas, mengkomunikasikan destinasi dan sumber daya kepada wisatawan dan seluruh *stakeholder* pariwisata termasuk membentuk kelembagaan pariwisata.⁵
- Kegiatan promosi oleh dinas pariwisata tidak hanya digalakkan ke pihak wisatawan saja, sebaiknya diiringi dengan langkah-langkah komunikasi persuasif kepada masyarakat tentang kondisi kesiapan masyarakat dalam menerima masuknya industri pariwisata ini. Menurut Johnston, komunikasi persuasif yakni sebuah proses transaksional diantara dua orang atau lebih dimana terjadi upaya

Burhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 8.

merekonstruksi realitas melalui pertukaran makna simbolis yang kemudian menghasilkan perubahan kepercayaan, sikap dan perilaku secara sukarela.⁶

Upaya memberikan pemahaman yang dilakukan oleh dinas pariwisata dengan menggunakan langkah-langkah persuasif, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menyesuaikan dengan kondisi hari ini dan mampu menangkap peluang yang ada. Mampu menerima perubahan kondisi daerah tanpa menghilangkan budaya aslinya.

Sebuah kegiatan komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi dua orang atau lebih sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang telah disampaikan. Oleh karena itu, peneliti melihat salah satu langkah-langkah yang paling tepat dalam upaya penertiban yakni dengan metode komunikasi persuasif.

Persuasif berarti mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini, khalayak digugah dengan baik melalui pikiran, maupun perasaannya.⁷

Dengan demikian metode persuasif merupakan suatu cara untuk mempengaruhi komunikasi dengan tidak terlalu banyak berfikir kritis, bahkan untuk hasil yang lebih baik lagi. Bagaimana khalayak terpengaruh secara tidak sadar atau tersugesti melalui pesan-pesan yang dikomunikasikan. Selanjutnya, dengan metode persuasif ini, pesan yang disampaikan selain fakta-fakta maupun pendapat, dapat berisi non fakta, dan pernyataannya dapat berupa: propaganda, reklame, dan sebagainya.⁸

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis”**.

30. Antar Venus, *Manajemen Kampanye*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), h.

Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 31.

Ibid, h.32

B. Penegasan Istilah

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain agar berubah sikapnya, opininya dan tingkah lakunya dengan kesadaran sendiri.⁹

2. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Tugas dinas kebudayaan pariwisata, pemuda dan olahraga adalah membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan pembantuan dibidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga dan menjalankan fungsinya.¹⁰

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki hubungan antar individu melalui hubungan yang tetap, atau kelompok sosial yang besar yang berbagi wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama.¹¹

4. Sadar Wisata

Sadar wisata didefinisikan sebagai sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dalam disuatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.¹²

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Human Relations & Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), h. 81

¹⁰ www.bengkalis.go.id (diakses tanggal 23 Februari 2018)

¹¹ [Id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org) (diakses tanggal 23 Februari 2018)

¹² <https://forumpariwisata.wordpress> (diakses 23 febuari 2018)

5. Pulau Rupert

Pulau Rupert merupakan sebuah pulau di Kabupaten Bengkalis, Riau. Pulau ini memiliki luas lebih kurang 1.500 km² dan dihuni sekitar 47.000 jiwa penduduk.¹³

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis”

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai upaya *public relations* melakukan perubahan dengan sebuah komunikasi yang efektif.
- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang *public relations* yang berguna dalam mempertahankan ilmu khususnya ilmu komunikasi.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi dinas pariwisata Kabupaten Bengkalis.

¹³ <https://wikipedia.org> (diakses 23 februari 2018)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami bidang konsentrasi *public relations*.
- 3) Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir yang berguna untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan validasi data penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian dimulai dari keadaan geografis Kabupaten Bengkalis, Visi dan Misi Disbudparpora, Dasar Hukum Pembentukan SKPD dan Kedudukan Disbudparpora, Tugas dan Fungsi Disbudparpora, Struktur Organisasi Disbudparpora Kabupaten Bengkalis.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemuda dan Olahraga dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

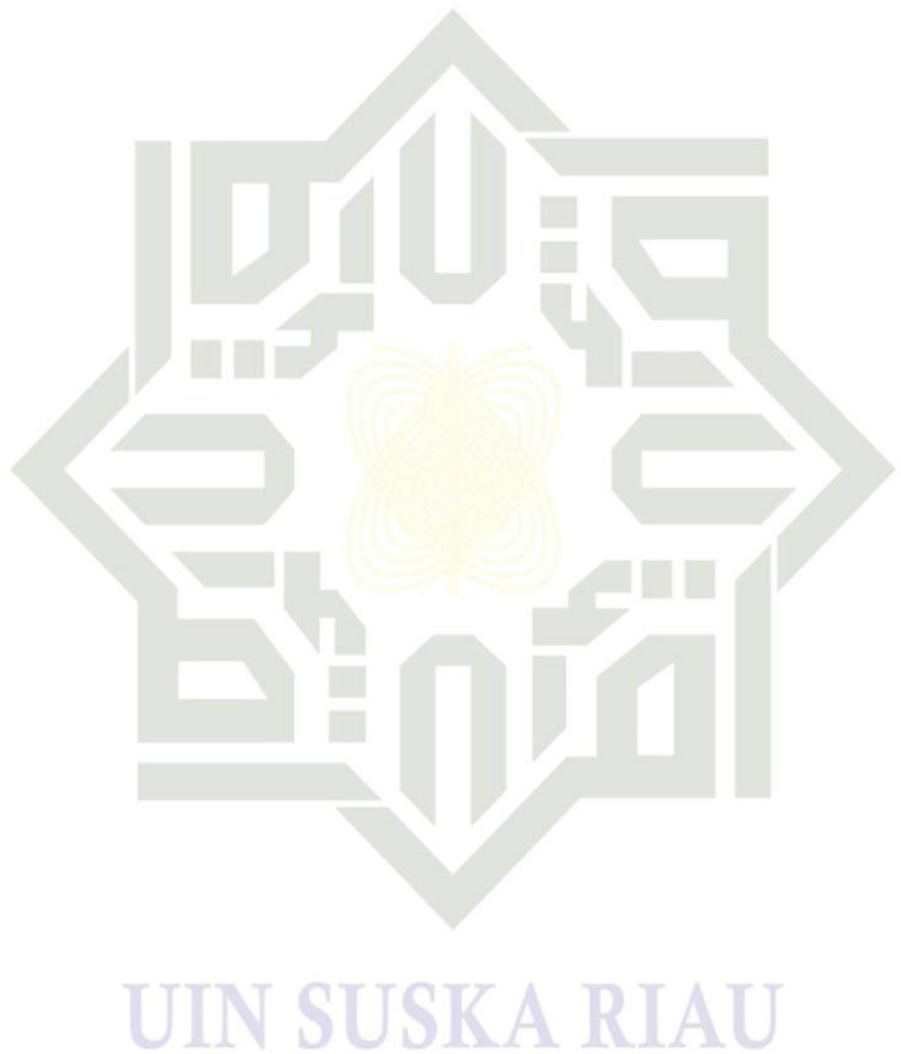
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

1. Komunikasi Persuasif

Salah satu bentuk komunikasi yang paling mendasar adalah persuasif. Menurut Olson dan Zanna, persuasif didefinisikan sebagai “perubahan sikap akibat paparan informasi dari orang lain”. Sikap adalah tendensi kita terhadap sesuatu, sikap adalah rasa suka atau tidak suka atas sesuatu.

a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Menurut Mardiah Rubani sebagaimana diketahui komunikasi persuasif adalah proses komunikasi untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.¹⁴

Menurut Dedy Mulyana, komunikasi persuasif adalah suatu proses komunikasi dimana terdapat usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat dan bertindak laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk tanpa memaksanya.¹⁵

Persuasif merupakan usaha pengubahan sikap individu dengan memasukkan ide, pikiran, pendapat, dan bahkan fakta baru lewat pesan-pesan komunikatif. Pesan yang disampaikan dengan sengaja dimaksudkan untuk menimbulkan kontradiksi dan konsistensi di antara komponen sikap individu atau di antara sikap dan perilakunya sehingga mengganggu kestabilan sikap dan membuka peluang terjadinya perubahan yang diinginkan.¹⁶

b. Unsur-unsur Komunikasi Persuasif

Menurut Aristoteles, komunikasi dibangun oleh tiga unsur yang fundamental, yakni orang yang berbicara, materi pembicaraan yang dihasilkannya,

¹⁴ Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi* (Pekanbaru: CV Witra Irzani Pekanbaru, 2010), h. 03.

¹⁵ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 92.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 53.

dan orang yang mendengarkannya. Aspek yang pertama disebut komunikator atau *persuader* yang merupakan sumber komunikasi, aspek yang kedua adalah pesan dan aspek ketiga adalah komunikan atau *persuade* yang merupakan penerima komunikasi:

1. Sumber dan Penerima (*Persuader and Persuade*)

Persuader adalah orang dan/atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Seorang *persuader* yang memiliki etos tinggi dicirikan oleh kesiapan, kesungguhan, ketulusan, kepercayaan, ketenangan, keramahan, dan kesederhanaan. Jika komunikasi persuasif ingin berhasil, seorang *persuader* harus memiliki sifat *reseptif*, *selektif*, *digestif*, *asimilatif*, dan *transitif*.¹⁷

Persuade adalah orang dan/atau sekelompok orang yang menjadi tujuan pesan itu disampaikan dan disalurkan oleh *persuader* baik secara verbal maupun nonverbal. Variabel kepribadian dan ego yang rumit merupakan dua kelompok konsep yang berpengaruh terhadap penerimaan *persuade* terhadap komunikasi, termasuk juga faktor persepsi dan pengalaman.

Menurut Effendi, paling tidak terhadap lima jenis sikap penting bagi seorang *persuader*, yakni reseptif (*reseptive*), selektif (*selektive*), digestif (*digestive*), asimilatif (*asimilative*), dan transmitif (*transmitive*).

a) *Reseptif*

Jika seseorang *persuader* bersedia menerima gagasan dari orang lain, seperti dari teman sejawat, atasan, bawahan, mertua, istri, menantu, atau dari siapapun, berarti ia telah memiliki sifat reseptif.

b) *Selektif*

Jika seorang *persuader* dalam menerima informasi yang menerpa dirinya melakukan berbagai saringan dan pilihan terhadap informasi tersebut maka ia bersifat *selektif*. Sikap *selektif* terjadi pada saat seorang *persuader* menjadi *persuade*. Informasi begitu melimpah disekitar kita. Seorang *persuader* yang baik akan berperan sebagai *persuade* yang baik pula.

¹⁷ Ibid, h. 61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Disgestif*

Sikap *disgestif* berarti kemampuan dalam mencerna berbagai gagasan yang datang pada diri *persuader*, yang akan ia gunakan sebagai bahan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

d) *Asimilatif*

Sikap asimilatif mengandung makna bahwa seorang *persuader* memiliki kemampuan untuk meramu (*mix*) gagasan yang diterimanya dari berbagai sumber informasi dengan pengetahuan yang ada dikepalanya secara sistematis.

e) *Transmitif*

Seorang *persuader* harus memiliki kemampuan dalam memilih kata-kata yang fungsional, mampu menyusun kata dan/atau secara logis, memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi, dan sebagainya sehingga ia mampu menciptakan perubahan sosial pada diri khalayak sasarannya.

2) *Pesan*

Pesan adalah segala sesuatu yang memberikan pengertian kepada penerima. Pesan bisa berbentuk verbal maupun nonverbal. Pesan verbal terdiri dari pesan verbal yang disengaja dan tak sengaja. Pesan nonverbal terdiri dari pesan nonverbal disengaja dan tidak disengaja.¹⁸

3) *Saluran*

Saluran merupakan perantara diantara orang-orang yang berkomunikasi. Bentuk saluran tergantung pada jenis komunikasi yang dilakukan. Umpan balik adalah balasan atas perilaku yang diperbuat. Umpan balik bisa berbentuk internal dan eksternal. Umpan balik internal adalah reaksi *persuader* atas pesan yang disampaikannya. Umpan balik eksternal adalah reaksi penerima (*persuade*) atas pesan yang disampaikan. Umpan balik eksternal bisa bersifat langsung dapat pula tidak langsung.

4) *Efek*

Efek komunikasi persuasif adalah perubahan yang terjadi pada diri *persuade* sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Efek

¹⁸ Ibid, h.62

yang bisa terjadi berbentuk perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku. Lingkungan komunikasi persuasif adalah konteks situasional dimana proses komunikasi persuasif ini terjadi. Hal itu berupa konteks historis, konteks fisik temporal, kejadian kejadian konteporer, impending events dan norma-norma sosiokultural.¹⁹

c. Strategi Komunikasi Persuasif

Dalam persuasif ada beberapa teori strategi persuasif, antara lain: pertama, pendekatan tradisional yang pada umumnya meliputi beberapa unsur, yaitu sumber (*audience*), pesan (*message communication*), komunikan (*audience*), sehingga dikenal dengan istilah “*Who say what to whom and with what effect*”. Salah satu hasil studinya adalah model studi Yale. Asumsi dasar yang melandasi studi Hovland dan kawan-kawannya adalah anggapan bahwa efek suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diperhatikan, difahai, dan diterima.²⁰

Pendekatan yang kedua adalah pendekatan teori kognitif, dimana salah satu modelnya adalah Elaboration Likelihood Model. Jika individu dihadapkan pada pesan persuasif maka ia akan memikirkan pesan itu, memikirkan argumentasi apa yang terkandung di dalamnya dan argumentasi apa yang tidak. Pemikiran-pemikiran (*Elaboration*) inilah yang membawa kepada penerimaan atau penolakan pesan yang disampaikan, bukan pesan itu sendiri. Elaborasi merujuk pada kerja kognitif yang terjadi dalam pemrosesan sebuah pesan persuasif.²¹

Pendekatan yang ketiga, adalah pendekatan belajar-pesan (*Message-Learning Approach*). Teori ini mengatakan bahwa proses yang paling dasar dalam perubahan sikap manusia adalah atensi, pemahaman, penerimaan, dan retensi. Pendekatan belajar pesan memasukkan satu bentuk proses perantara internal yang sangat penting yaitu retensi yang membedakannya dari pendekatan tradisional.²²

¹⁹ Ibid, h.63

²⁰ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 62.

²¹ Ibid, h.63.

²² Ibid, h.65.

d. Pentahapan Komunikasi Persuasif

Demi berhasilnya komunikasi persuasif perlu dilaksanakan secara sistematis. Tampaknya suatu formula yang biasa disebut AIDDA dapat dijadikan landasan pelaksanaan. Formula AIDDA merupakan suatu singkatan dari tahap-tahap komunikasi persuasif. Penjelasananya adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian (*Attention*) : Keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu.
- 2) Ketertarikan (*Interest*) : Perasaan ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal yang menimbulkan daya tarik bagi konsumen.
- 3) Keinginan (*Desire*) : Kemauan yang timbul dari hati tentang sesuatu yang menarik perhatian.
- 4) Keputusan (*Decision*) : Kepercayaan untuk melakukan suatu hal.
- 5) Tindakan (*Action*) : Suatu kegiatan untuk merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

Formula tersebut sering pula dinamakan A-A *Produce* sebagai singkatan dari *Attention-Action Produce*, yang berarti agar komunikasi dalam melakukan kegiatan dimulai dahulu dengan menumbuhkan perhatian. Berdasarkan formula AIDDA itu, komunikasi persuasif didahului dengan upaya membangkitkan perhatian. Upaya ini tidak hanya dilakukan dalam gaya bicara dengan kata-kata yang merangsang, tetapi juga dalam penampilan (*appearance*) ketika menghadapi khalayak. Senyum yang tersungging pada wajah yang cerah sudah bisa menimbulkan perhatian pada khalayak.

Apabila perhatian sudah berhasil terbangkitkan, kini menyusul upaya menumbuhkan minat. Upaya ini bisa berhasil dengan mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan komunikasi. Karena itu komunikator harus mengenal siapa komunikasi yang dihadapinya. “*Know your audience*, kenalilah khalayakmu” demikian nasihat para ahli komunikasi.

Tahap berikutnya adalah memunculkan hasrat pada komunikasi untuk melakukan ajakan, bujukan, atau rayuan komunikator. Disini himbauan emosional (*emotional appeal*) perlu ditampilkan oleh komunikator, sehingga pada tahap berikutnya komunikasi mengambil keputusan untuk melakukan suatu kegiatan sebagaimana diharapkan dari padanya.

2. Sadar Wisata

Sadar wisata dapat didefinisikan sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dalam konteks pengertian tersebut, maka gerakan sadar wisata dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Gerakan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar siap untuk berperan sebagai tuan rumah dan memahami, mampu serta bersedia untuk mewujudkan sapta pesona di lingkungannya yang meliputi unsur-unsur: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.
- b. Gerakan untuk menumbuhkan keinginan dan kemampuan bagi masyarakat untuk bepergian, mengenali dan mencintai tanah airnya sebagai wisatawan (*tourist*).

Sapta pesona merupakan jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong dan tumbuh berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan unsur: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Jabaran masing-masing unsur sapta pesona tersebut adalah sebagai berikut:

1) Aman

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

- a) Sikap tidak mengganggu kenyamanan wisatawan dalam kunjungannya.
- b) Menolong dan melindungi wisatawan.
- c) Menunjukkan rasa bersahabat terhadap wisatawan.
- d) Memelihara keamanan lingkungan.
- e) Membantu memberi informasi kepada wisatawan.

f) Menjaga lingkungan yang bebas dari bahaya penyakit menular.

g) Meminimalkan resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik.

2) Tertib

Suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

a) Mewujudkan budaya antri

b) Memelihara lingkungan dengan menaati peraturan yang berlaku.

c) Disiplin waktu/tepat waktu.

d) Serba jelas, teratur, rapi, dan lancar.

3) Bersih

Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/*higienic* sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

a) Tidak membuang sampah/limbah sembarangan.

b) Menjaga kebersihan lingkungan objek dan daya tarik wisata serta sarana dan prasarana pendukungnya.

c) Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi udara (akibat asap kendaraan atau rokok, bau lainnya).

d) Menyiapkan sajian makanan dan minuman yang higienis.

e) Menyiapkan perlengkapan penyajian makanan dan minuman yang bersih.

f) Pakaian dan penampilan petugas bersih dan rapi.

4) Sejuk

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman dan “betah” bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

- a) Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon.
 - b) Memelihara penghijauan di lingkungan objek dan daya tarik wisata serta jalur wisata.
 - c) Menjaga kondisi sejuk dalam area publik/fasilitas umum, hotel, penginapan, restoran dan sarana prasarana dan komponen/fasilitas kepariwisataan lainnya.

5) Indah

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas. Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

 - a) Menjaga obyek dan daya tarik wisata dalam tatanan yang estetik, alami, dan harmonis.
 - b) Menata lingkungan dan tempat tinggal secara teratur dan serasi serta menjaga karakter kelokalan.
 - c) Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh sebagai elemen estetika lingkungan yang bersifat alami.

6) Ramah

Suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan suasana akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima, dan “betah” (seperti di rumah sendiri) bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

 - a) Bersikap sebagai tuan rumah yang baik dan rela serta selalu siap membantu wisatawan.
 - b) Memberi informasi tentang adat istiadat secara sopan.
 - c) Menunjukkan sikap menghargai dan toleransi terhadap wisatawan.
 - d) Menampilkan senyum yang tulus.

7) Kenangan
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kenangan

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan yang indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang diwujudkan, antara lain:

- Menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal.
- Menyajikan makanan dan minuman khas lokal yang bersih, sehat, dan menarik.
- Menyediakan cinderamata yang menarik, unik/khas serta mudah dibawa.²³

B. Kajian Terdahulu

Berikut beberapa kajian terdahulu yang penulis jadikan sebagai tambahan referensi pada penelitian ini :

- Akmal Hakim, 2017 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Kec. Pekanbaru Kota)”. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2017. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana komunikasi persuasif Satpol PP dalam penertiban pedagang Kaki Lima di Kota Pekanbaru. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif Satpol PP dalam penertiban pedagang Kaki Lima di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus, teori yang digunakan teori-teori komunikasi Persuasi Olson dan Zanna. Hasil dari penelitian adalah bahwa penertiban yang dilakukan satpol tidak sepenuhnya dan komunikasi persuasif akan tetapi penertiban yang dilakukan satpol PP juga masih menggunakan tindakan koersif atau disebut juga dengan tindakan yang bersifat memaksa seperti melakukan pengawasan, patroli, pengamanan

²³ <http://safar-smile.blogspot.co.id/2009/05/buku-saku-sadar-wisata.html> (diakses 19 Mei 2018)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara berhenti kurang lebih satu jam ditemoat pedagang yang melakukan penjualan.²⁴

Aen Istianah Afiati, dengan judul penelitian “Komunikasi Persuasif dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen), Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Komunikasi Persuasif dalam Pembentukan Sikap pada pelatih pendidikan militer di Sekolah Calon Tamtama (Secata) Rindam IV Diponegoro Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Persuasif dalam Pembentukan Sikap pada pelatih pendidikan militer di Sekolah Calon Tamtama (Secata) Rindam IV Diponegoro Kebumen. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif digunakan dalam pendidikan militer. Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa di Secata Rindam IV Diponegoro adalah melalui pendekatan pribadi dalam kegiatan konseling, dan secara langsung memberikan contoh kepada siswa. Komunikasi persuasif dalam hal ini cukup efektif untuk mempengaruhi atau membentuk sikap siswa. Karena kesadaran terhadap perubahan berasal dari membujuk diri sendiri.²⁵

3. Fadillah Fidyah Wati, dengan judul “Kemampuan Komunikasi Persuasif Pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah”. Jurnal, Online Kinesik, Vol. 4 No. 1 April 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi persuasif pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kemampuan komunikasi

²⁴ Akmal Hakim, *Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima Kota Pekanbaru*, (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) 2017.

²⁵ Aen Istianah Afiati, Skripsi “*Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2015)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasive yang dilakukan oleh pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan dasar penelitian metode analisis sumber. Hasil penelitian yang terkait dengan kemampuan komunikasi persuasive pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan berdasarkan 3 tahapan yaitu, 1) Ethos, kemampuan yang dimiliki oleh pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah yaitu, mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar, mampu berkomunikasi dengan etika dan sopan santun, dan mampu menciptakan kedekatan dengan pengunjung. 1) Pathos, yaitu mampu menggunakan ilustrasi dan media pendukung, mampu menggunakan kata-kata alternatif yang awam, dan mampu beradaptasi dengan cepat pada karakteristik pengunjung. 3) Logos, yaitu memiliki pengetahuan mengenai Museum dan segala koleksi yang dimiliki Museum, memiliki kepekaan dalam menghadapi pengunjung dan memiliki pengalaman dalam bidangnya. Sedangkan yang menjadi hambatan yang menghambat kemampuan komunikasi persuasif pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah yaitu, 1) Rintangan pada sumber, disebabkan karena penyampaian pesan yang kurang jelas sehingga penerima sulit untuk menafsirkan. 2) Rintangan dalam penyampaian, disebabkan karena penggunaan kata-kata ilmiah yang susah dipahami oleh audiens atau pengunjung. 3) Rintangan pada penerima, disebabkan karena perbedaan karakteristik audiens atau pengunjung, yaitu usia dan tingkat pendidikan, dan 4) Rintangan pada umpan balik, disebabkan karena adanya komunikasi satu arah yang tidak memungkinkan adanya umpan balik dari penerima.²⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk keseluruhan dari proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah :

²⁶ Fadillah Fidyah Wati, dengan judul “Kemampuan Komunikasi Persuasif Pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah”. Jurnal, Online Kinesik, Vol. 4 No. 1 April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Teknik Komunikasi Persuasif oleh Wilbur Schramm dalam Effendy (2000)

Untuk mengkaji komunikasi persuasive Dinas Pariwisata kepada masyarakat terhadap industri pariwisata Pulau Rupat, peneliti juga menggunakan landasan teoritis dalam merumuskan jawaban dari masalah penelitian yaitu teori komunikasi model “AIDDA”.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ini berasumsi bahwa komunikasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada publik atau masyarakat atau khalayak tidak begitu saja diterima. Maka perlu digunakan melalui tahapan-tahapan komunikasi persuasif.

Teori "AIDDA" ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Attention* (Perhatian)
2. *Interest* (Minat)
3. *Desire* (Hasrat)
4. *Decision* (Keputusan)
5. *Action* (Kegiatan atau Tindakan)

Proses tahapan komunikasi ini mengandung maksud bahwa komunikasi hendaknya dimulai dengan membangkitkan perhatian (*attention*), untuk itu komunikator harus menimbulkan daya tarik, mampu menyusun, merancang pesan yang baik sebelum pesan itu dikonsumsi kepada publik atau khalayak. Seorang komunikator akan mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan-perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku komunikasi melalui mekanisme daya tarik, jika komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya. Sehingga komunikan bersedia untuk taat pada pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Dimulainya komunikasi dengan membangkitkan perhatian merupakan awal suksesnya komunikasi. Selanjutnya apabila perhatian komunikan telah terbangkitkan maka diusahakan menumbuhkan minat (*interest*). Minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya hasrat (*desire*) untuk melakukan kegiatan yang dilakukan komunikator. Kalau komunikan hanya berupa hasrat saja bagi komunikator belum berarti apa-apa, sebab harus dilanjutkan dengan keputusan (*decision*), yakni keputusan untuk melakukan kegiatan (*action*), sebagaimana yang diharapkan komunikator.

Tahapan komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan yang terdapat pada wisata-wisata yang ada di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis pada bulan Juli hingga September 2018.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data ini diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelola, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.

²⁷ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 24

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh berdasarkan arsip-arsip di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.²⁸

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Informan kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Drs. Nurminsyah, M.Pd sebagai Sekretaris Umum dan Bapak Iyon Setiawan, S.Sos sebagai Kabid Pariwisata di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
2. Informan tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu bapak Sadikin sebagai masyarakat pulau rupa yang akan terkena dampak industri pariwisata. Informan tambahan pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara yang telah didapat dari informan kunci.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan pihak dinas untuk mendapatkan data sesuai penelitian, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*),

²⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 213

yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tetap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.²⁹

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

b. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.³⁰

Peneliti menggunakan Observasi Partisipan, hal ini dikarenakan peneliti terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen, atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.³¹

²⁹ Ibid, h.195

³⁰ Ibid, h.197

³¹ Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³²

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.³³

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

³² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 72.

³³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 219

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode data yang sama.

Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudia dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.³⁴

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.

³⁴ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106



2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
 3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
 4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.³⁵
- Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya .
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Lexy J. Maleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 11.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis terletak di provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatra dan wilayah kepulauan, dengan luas 7.993,93 km².³⁶ Ibu kota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari pulau Sumatra. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara Sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa Pulau Bengkalis adalah delta sungai Siak. Kota terbesar di kabupaten ini adalah kota Duri di kecamatan Mandau. Jumlah populasi kabuoaten ini berkisar 498.335 pada tahun 2010 dengan kepadatan 32,5%.³⁷

Bengkalis merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 2-6,1 meter dari permukaan laut. Sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai, tasik (danau) serta 24 pulau besar dan kecil. Beberapa di antara pulau besar itu adalah Pulau Rupat (1.524,84 km²) dan Pulau Bengkalis (938,40 km²).³⁸

Bengkalis mempunyai iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dengan temperature 26 °C – 32 °C. Musim hujan biasa terjadi sekitar September – Januari dengan curah hujan rata – rata berkisar antara 809 – 4.078 mm/tahun. Periode musim kering (musim kemarau) biasanya terjadi di bulan Februari hingga Agustus.³⁹

B. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Visi dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bengkalis mengikuti Visi Kabupaten Bengkalis 2016-2021, yaitu

³⁶ <http://www.bengkaliskab.go.id/statis-23-geografi.html>

³⁷ <http://www.bengkaliskab.go.id/statis-27-penduduk.html>

³⁸ Topografi Kabupaten Bengkalis

³⁹ Iklim Kabupaten Bengkalis

“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis sebagai model negeri maju dan makmur di Indonesia”.⁴⁰

Adapun yang menjadi Misi dari Dispora Kabupaten Bengkalis, antara lain:

1. Mengembangkan kepariwisataan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat.
2. Melestarikan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan daya saing daerah.
3. Meningkatkan prestasi olahraga dan olahraga masyarakat.
4. Meningkatkan peran serta kepemudaan berwawasan iman dan taqwa.⁴¹

C. Dasar Hukum Pembentukan SKPD dan Kedudukan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

1. Dasar Hukum Pembentukan SKPD

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis yaitu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kebudayaan, bidang Kepemudaan dan Olahraga.

2. Kedudukan

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

D. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Adapun berdasarkan Peraturan Bupati No. 54 th. 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, eselonering, tugas, fungsi, dan uraian tugas serta tata kerja

⁴⁰ <http://bappeda.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/390/2016/03/11/ini-visi-dan-misi-kabupaten-bengkalis-2016-2021>.

⁴¹ <http://disparbudpora.bengkaliskab.go.id/page/detail/misi>

pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, antara lain:

1. Tugas dan Fungsi Pokok

Tugas dan fungsi dari setiap bidang yang terdapat dalam Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis telah terkandung dalam Peraturan Bupati No. 54 Th. 2016. Dinyatakan pada BAB IV tentang Tugas dan Fungsi serta Uraian Tugas, antara lain:

a. Kepala Dinas

Bagian Kesatu menyebutkan tentang tugas seorang Kepala dalam pasal 4, yakni:

- 1) Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
- 2) Kepala dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 - a) Perumusan kebijakan daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
 - b) Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
 - c) Pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
 - d) Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
 - e) Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
 - f) Pelaksanaan administrasi Dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga; dan,
 - g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati.

b. Sekretariat

Bagian Kedua menyebutkan tugas seorang Sekretariat atau Sekretaris dalam pasal 5, yakni:

- 1) Sekretariat mempunyai tugas melakukan memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
- 2) Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
 - b) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
 - c) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
 - d) Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
 - e) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
 - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari:
 - a) Bagian Penyusunan Program;
 - b) Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c) Bagian Keuangan dan Perlengkapan.

c. Sekretariat Sub Bagian Penyusunan Program

Dalam Pasal 6 terkait tugas dan fungsi Sekretariat Sub Bagian Penyusunan Program menyebutkan:

- 1) Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan di bidang penyusunan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Penyusunan Program.
- c) Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mengsistisasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Penyusunan Program sebagai kerangka acuan/pedoman dan anggaran kegiatan;
- d) Menginvestarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Penyusunan Program serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- e) Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis di bidang Penyusunan Program;
- f) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan badan dan satuan kerja perangkat daerah terkait lainnya;
- g) Mengkoordinir penyusunan dan pembuatan Rencana Kerja Tahunan/RKT Dinas, Arah Kebijakan Umum (AKU) Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA SKPD) dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), serta laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- h) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan pengelolaan urusan penyusunan program, perencanaan dan anggaran;
- i) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan antara aparatur dan public untuk menghindari terjadinya duplikasi kegiatan;
- j) Menghimpun dan menyiapkan RKA serta mengkoordinir proses pembahasan dengan instansi terkait sampai menjadi DPA;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- k) Menyusun kelengkapan administrasi, guna melaksanakan kegiatan tahunan berupa petunjuk operasional, penunjukkan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan dokumen kontrak dan menyiapkan revisi (perubahan) DPA;
- l) Mengupayakan perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah guna menampung usulan program pembangunan yang mendesak yang tidak direncanakan sebelumnya;
- m) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya;
- n) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan; dan
- o) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretariat.

d. Sekretariat Sub Bagian Umum

Dalam Pasal 7 terkait tugas dan fungsi Sekretariat Sub Bagian Umum menyebutkan:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan di bidang umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
 - b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- c) Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistемasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;
- d) Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- e) Mengarahkan dan mendistribusikan surat masuk dan keluar sesuai dengan kepentingan dan permasalahannya;
- f) Meneliti usulan permintaan formasi pegawai lingkup dinas, dan menyiapkan konsep petunjuk penyusunan formasi pegawai pegawai sebagai perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan dinas;
- g) Mengatur urusan rumah tangga dinas, menata keindahan dan kebersihan kantor, serta keamanan lingkungan kantor;
- h) Melakukan pengelolaan perpustakaan, kearsipan dinas dan melakukan pendokumentasian kegiatan dinas;
- i) Melakukan tugas di bidang hukum, organisasi dan tatalaksana serta hubungan masyarakat;
- j) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
- k) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan; dan
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretariat.

Sekretariat Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Dalam Pasal 8 terkait tugas dan fungsi Sekretariat (Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan) menyebutkan:

- 1) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang keuangan dan perlengkapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) melaksanakan fungsi:
 - a) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
 - b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan;
 - c) Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan sabagi kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;
 - d) Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
 - e) Mengusulkan kepada Sekretaris tentang penunjukan bendahara pengeluaran, pembantu bendahara pengeluaran, penyimpanan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang;
 - f) Melakukan pengawasan, pengendalian dan mengevaluasi terhadap kinerja bendahara pengeluaran, pembantu bendahara pengeluaran, penyimpanan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang;
 - g) Menghimpun dan mempersiapkan bahan dan data untuk penyusunan rencana kebutuhan barang;

- e. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- h) Melakukan pengawasan terhadap inventaris barang serta membuat Kartu Inventaris Barang (KIB) dan membuat Kartu Inventaris Ruangan (KIR);
- i) Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang mencakup administrasi gaji pegawai, insentif tenaga kerja sukarela, PNS, melakukan usulan kenaikan gaji berkala serta melakukan pembukuan, membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) keuangan, evaluasi dan laporan kegiatan keuangan dinas;
- j) Mengatur perlengkapan kantor, penataan, dan pengamanan asset, tindak lanjut LHP, ganti rugi serta proses administrasi perjalanan dinas pegawai sesuai petunjuk atasan;
- k) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;
- l) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagai bahan pertanggungjawaban; dan
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretariat.

f. Bidang Pariwisata

Bagian Ketiga menyebutkan tentang tugas Bidang Pariwisata dalam pasal 9, yakni:

- 1) Bidang Pariwisata mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pariwisata sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- 2) Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan pembinaan, dan pengembangan teknis kewenangan di bidang pariwisata berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;
 - b) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c) Penyusunan tata ruang kawasan strategis pariwisata;
 - d) Pelaksanaan promosi objek wisata yang baik di dalam maupun di luar negeri;
 - e) Penyelenggaraan dan pengawasan pembangunan serta pengembangan pariwisata;
 - f) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang pariwisata; dan
 - g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugasnya.
- 3) Susunan Organisasi Bidang Pariwisata, terdiri dari:
- a) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - b) Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif; dan
 - c) Seksi Pemasaran Pariwisata.

Dinas Pariwisata (Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata)

Dalam Pasal 10 terkait tugas dan fungsi Dinas Pariwisata (Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata) menyebutkan:

- 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk serta teknis serta layanan yang berhubungan dengan pengembangan destinasi pariwisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
 - b) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan analisis kegiatan dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
 - c) Mengkoordinasikan dan mensinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
 - d) Melaksanakan kebijakan dibidang pengembangan destinasi pariwisata;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Melaksanakan administrasi dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- f) Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- g) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervise dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- h) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan destinasi pariwisata; dan
- i) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

h. Dinas Pariwisata (Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif)

Dalam Pasal 11 terkait tugas dan fungsi Dinas Pariwisata (Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif) menyebutkan:

- 1) Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk serta teknis serta layanan yang berhubungan dengan pengembangan dan pembinaan ekonomi kreatif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan dibidang pengembangan dan pembinaan ekonomi kreatif;
 - b) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan analisis kegiatan dibidang pengembangan dan pembinaan ekonomi kreatif;
 - c) Mengkoordinasikan dan mensinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan dan pembinaan ekonomi kreatif;
 - d) Memberdayakan masyarakat dalam penyiapan ekonomi kreatif sebagai penunjang pariwisata;
 - e) Melakukan pembinaan dan pengembangan ekonomi kreatif;
 - f) Melakukan pembinaan kewirausahaan ekonomi kreatif;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- g) Melakukan administrasi dibidang pengembangan dan pembinaan ekonomi kreatif;
- h) Menyusun norma, standard, prosedur, dan kriteria dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- i) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervise dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- j) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan pariwisata; dan
- k) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Dinas Pariwisata (Seksi Pemasaran Pariwisata)

Dalam Pasal 12 terkait tugas dan fungsi Dinas Pariwisata (Seksi Pemasaran Pariwisata) menyebutkan:

- 1) Seksi Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk serta teknis serta layanan yang berhubungan dengan pemasaran pariwisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan dibidang pemasaran program dan strategi pemasaran, serta pengembangan komunikasi prasarana pariwisata;
 - b) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program, pemantauan evaluasi, pelaporan dan analisis kegiatan dibidang pemasaran pariwisata;
 - c) Mengkoordinasi dan mensinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan pemasaran pariwisata;
 - d) Meningkatkan jaringan kerjasama dengan mitra kerja pariwisata;
 - e) Melakukan pemasaran pariwisata Kabupaten Bengkalis ke mancanegara;
 - f) Menyiapkan bahan-bahan pemasaran pariwisata;
 - g) Melakukan pembinaan terhadap mitra pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- h) Melaksanakan administrasi dibidang pemasaran pariwisata;
- i) Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria di pemasaran pariwisata;
- j) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi dibidang pemasaran pariwisata;
- k) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan dibidang pemasaran pariwisata; dan
- l) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Bidang Kebudayaan

Bagian Keempat menyebutkan tentang tugas Bidang Kebudayaan dalam pasal 13, yakni:

- 1) Bidang Kebudayaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasi dan mengendalikan tugas-tugas di bidang kebudayaan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas bidang kebudayaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan pembinaan, dan pengembangan teknis kewenangan di bidang kebudayaan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;
 - b) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah;
 - c) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang kebudayaan;
 - d) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang kebudayaan;
 - e) Pelaksanaan penyelamatan pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalan dan penelitian benda cagar budaya yang berskala kabupaten; dan
 - f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Susunan Organisasi Bidang Kebudayaan, terdiri dari:

- a) Seksi Nilai Budaya
- b) Seksi Cagar Budaya, Permuseuman, Sejarah; dan
- c) Seksi Kesenian.

Dinas Kebudayaan (Seksi Nilai Budaya)

Dalam Pasal 14 terkait tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (Seksi Nilai Budaya) menyebutkan:

- 1) Seksi Nilai Budaya mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan nilai budaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyusun bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang nilai budaya;
 - b) Menyusun bahan pembinaan di bidang nilai budaya;
 - c) Menyusun bahan pelestarian nilai budaya;
 - d) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang nilai budaya;
 - e) Menyiapkan penyusunan norma, standar prosedur dan kriteria di bidang nilai budaya;
 - f) Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang nilai budaya;
 - g) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan di bidang nilai budaya; dan
 - h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

I. Dinas Kebudayaan (Seksi Cagar Budaya, Permuseuman, dan Sejarah)

Dalam Pasal 15 terkait tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (Seksi Cagar Budaya, Permuseuman, dan Sejarah) menyebutkan:

- 1) Seksi Cagar Budaya, Permuseuman, dan Sejarah mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) teknis serta layanan yang berhubungan dengan cagar budaya, permuseuman dan sejarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyusun bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya, permuseuman serta di bidang sejarah;
 - b) Menyusun bahan pembinaan dan fasilitasi registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya, permuseuman serta sejarah;
 - c) Menyusun bahan pelaksanaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan museum;
 - d) Menyusun bahan penerbitan izin membawa cagar budaya keluar daerah provinsi;
 - e) Menyusun bahan pemantauan dan evaluasi di bidang registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya, permuseuman dan sejarah;
 - f) Melaporkan di bidang registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya, permuseuman dan sejarah; dan
 - g) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

m. Bidang Kebudayaan (Seksi Kesenian)

Dalam Pasal 16 terkait tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan (Seksi Kesenian) menyebutkan:

- 1) Seksi Kesenian mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan cagar budaya, permuseuman dan sejarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Merencanakan kegiatan seksi kesenian berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas seksi kesenian;
- c) Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mengsystematisasikan, dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas seksi kesenian sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;
- d) Menginvestarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan seksi kesenian serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- e) Melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap nilai-nilai yang berkaitan dengan kesenian dan kepercayaan yang berkembang pada masyarakat;
- f) Memfasilitasi dan mengelola kesenian daerah dan kegiatan kesenian dan kepercayaan yang berkembang pada masyarakat;
- g) Membina dan mengembangkan potensi budaya daerah yang ada menjadi kelompok kesenian yang profesional;
- h) Mengajukan usul calon penerima penghargaan dalam bidang kesenian pada tingkat kabupaten, provinsi dan nasional;
- i) Memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Kebudayaan mengenai langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil;
- j) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan seksi bina budaya sesuai dengan sumber data yang ada dan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan; dan
- k) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

n. Bidang Kepemudaan

Bagian Kelima menyebutkan tentang tugas Bidang Kepemudaan dalam pasal 17 yakni:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bidang Kepemudaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang kepemudaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
 - 2) Dalam melaksanakan tugas Bidang Kepemudaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - a) Perumusan kebijaksanaan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan;
 - b) Melaksanakan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kepemudaan yang meliputi kelembagaan, produktifitas dan program pengembangan anak, remaja dan pemuda serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi;
 - c) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan di bidang kepemudaan;
 - d) Perumusan kebijaksanaan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan evaluasi, sarana dan prasarana kepemudaan; dan
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - 3) Susunan organisasi Kepeudaan, terdiri dari:
 - a) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda;
 - b) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan; dan
 - c) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan.
- o. Bidang Kepemudaan (Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda)**
- Dalam Pasal 18 terkait tugas dan fungsi Bidang Kepemudaan (Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda) menyebutkan:
- 1) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan pengembangan dan pemberdayaan pemuda sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Merumuskan kebijakan dibidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda, serta merumuskan kebijakan dibidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan, dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
- b) Mengkordinasikan dan mensinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda, serta mensinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan, dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
- c) Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda serta dibidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
- d) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan dibidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda dan dibidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
- e) Memberikan bimbingan teknis dan supervisi dibidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda dan dibidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;

- f) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan dibidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda dan dibidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
- g) Melaksanakan administrasi bidang pengembangan dan pemberdayaan pemuda; dan
- h) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

p. Bidang Kepemudaan (Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan)

Dalam Pasal 19 terkait tugas dan fungsi Bidang Kepemudaan (Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan) menyebutkan:

- 1) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan standarisasi dan infrastruktur kepemudaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitasi dibidang standarisasi dan infrastruktur kepemudaan;
 - b) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang standarisasi dan infrastruktur kepemudaan;
 - c) Menyiapkan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang standarisasi dan infrastruktur kepemudaan;
 - d) Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang standarisasi dan infrastruktur kepemudaan;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan dibidang standarisasi dan infrastruktur kepemudaan; dan
- f) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Bidang Kepemudaan (Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan)

Dalam Pasal 20 terkait tugas dan fungsi Bidang Kepemudaan (Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan) menyebutkan:

- 1) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan kemitraan dan penghargaan kepemudaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitasi dibidang kemitraan dan penghargaan kepemudaan;
 - b) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang kemitraan dan penghargaan kepemudaan;
 - c) Menyiapkan penyusunan norma, standar prosedur dan kriteria dibidang kemitraan dan penghargaan kepemudaan;
 - d) Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang kemitraan dan penghargaan kepemudaan;
 - e) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan dibidang kemitraan dan penghargaan kepemudaan; dan
 - f) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

r. Bidang Olahraga

Bagian Keenam menyebutkan tentang tugas Bidang Olahraga dalam pasal 20, yakni:

- 1) Bidang Olahraga mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang olahraga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Dalam melaksanakan tugas Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijaksanaan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan olahraga;
- b) Pelaksanaan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga yang meliputi penyelenggaraan permasalahan pembibitan, peningkatan prestasi dan koordinasi kegiatan olahraga serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi;
- c) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang olahraga;
- d) Perumusan kebijaksanaan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan evaluasi, sarana dan prasarana olahraga; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Susunan Organisasi Bidang Olahraga, terdiri dari:

- a) Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional;
- b) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga; dan
- c) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga.

18. Bidang Olahraga (Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional)

Dalam Pasal 22 terkait tugas dan fungsi Bidang Olahraga (Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional) menyebutkan:

- 1) Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan pendidikan olahraga, rekreasi dan tradisional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakab fasilitasi dibidang pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, dan tradisional;
 - b) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, dan tradisional;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Menyiapkan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, dan tradisional;
- d) Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, dan tradisional;
- e) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan dibidang pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, dan tradisional; dan
- f) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Bidang Olahraga (Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga)

Dalam Pasal 23 terkait tugas dan fungsi Bidang Olahraga (Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga) menyebutkan:

- 1) Seksi Standarisasi dan Infrastruktus Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan standarisasi dan infrastruktur olahraga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitasi dibidang standarisasi dan infrastruktur olahraga;
 - b) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang standarisasi dan infrastruktur olahraga;
 - c) Menyiapkan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang standarisasi dan infrastruktur olahraga;
 - d) Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervise dibidang standarisasi dan infrastruktur olahraga;
 - e) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan dibidnag standarisasi dan infrastruktur olahraga; dan
 - f) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Bidang Olahraga (Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga)

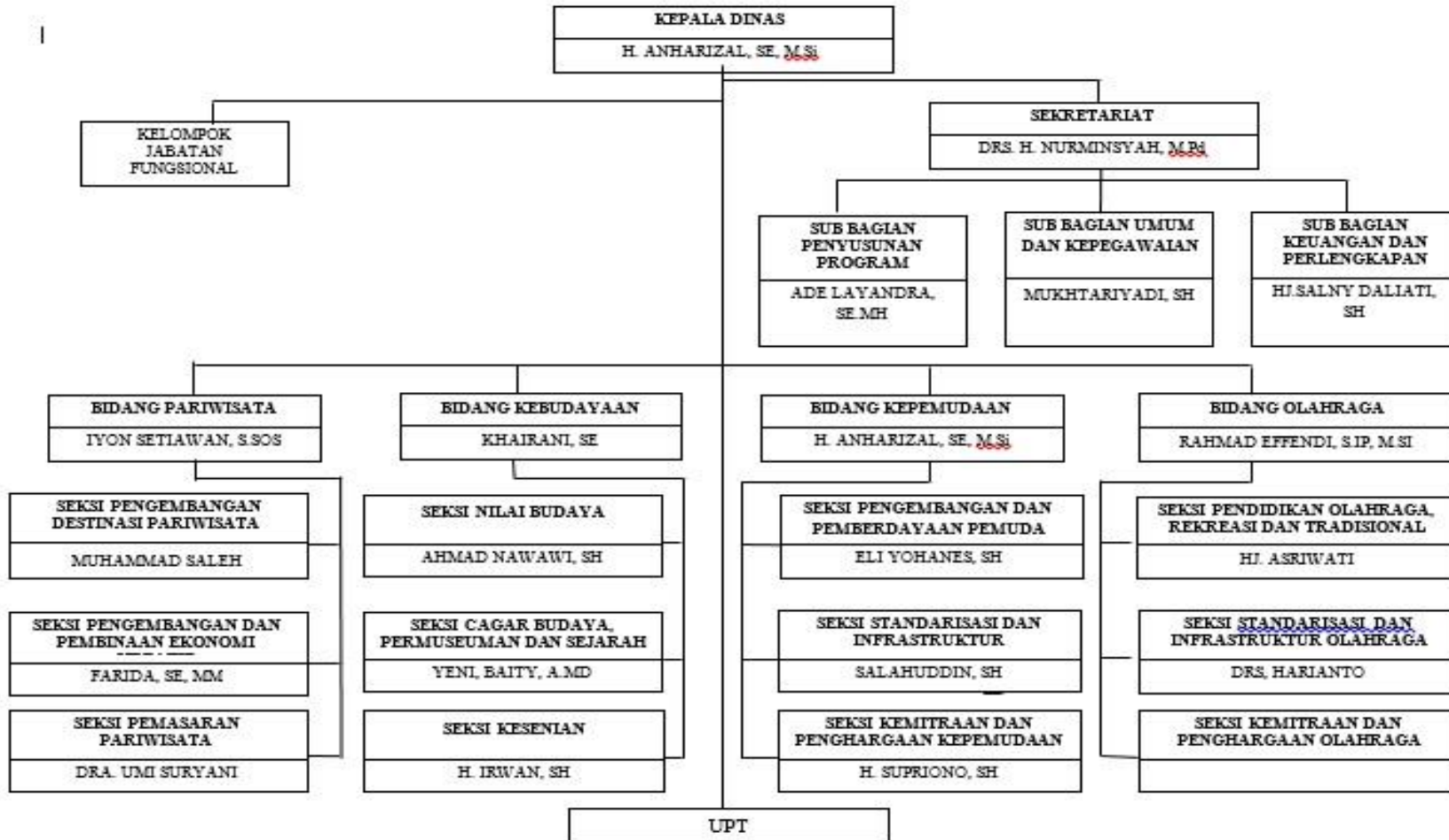
Dalam Pasal 23 terkait tugas dan fungsi Bidang Olahraga (Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga) menyebutkan:

- 1) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan yang berhubungan dengan kemitraan dan penghargaan olahraga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Uraian Tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitasi dibidang kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - b) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - c) Menyiapkan penyusunan norma, standar prosedur dan kriteria dibidang kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - d) Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervise dibidang kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - e) Memantau, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan dibidang kemitraan dan penghargaan olahraga; dan
 - f) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta dari hasil analisa data yang telah dijabarkan tentang Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam menciptakan masyarakat sadar wisata dengan pentahapan komunikasi persuasif (Formula AIDDA) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upayanya dalam menciptakan dan mengembangkan perhatian masyarakat melalui kegiatan *event*, menumbuhkan minat masyarakat dengan membentuk kelompok sadar wisata yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam beberapa hal seperti menjemput bantuan dan mengajukan permohonan kepada pemerintah untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, memunculkan hasrat masyarakat melalui pesan secara langsung, meningkatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata yang ada di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, dan menumbuhkan perilaku yang positif terhadap setiap kegiatan yang dibangun oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, sebagai berikut :

1. Disbudparpora hendaknya melakukan komunikasi persuasif secara lebih intens untuk lebih memaksimalkan pesan yang disampaikan dan juga agar respon masyarakat tidak terputus ditengah jalan.



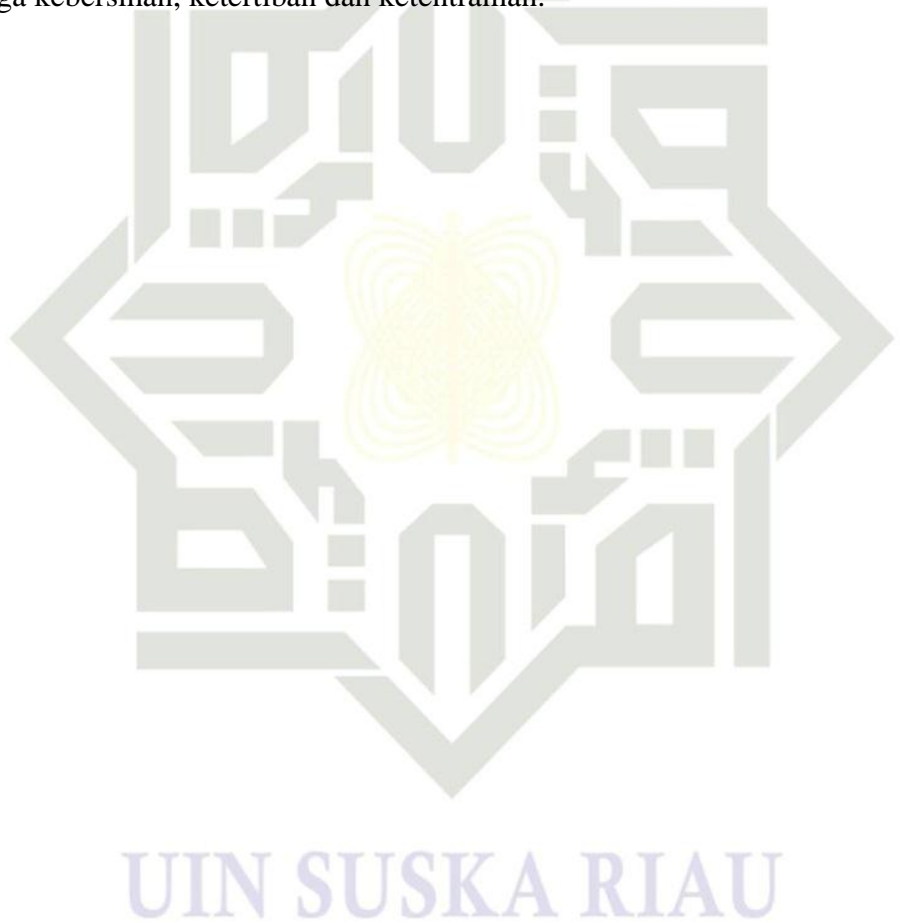
Sebelum melakukan komunikasi dengan masyarakat sebaiknya terlebih dahulu Pemerintah setempat (Camat, Lurah / kepala desa, RT/RW) harus mendapat edukasi mengenai peluang dan tantangan mengenai kepariwisataan ini.

Perlu adanya peningkatan kerja sama antara disbudparpora dengan dinas lainnya untuk mencapai 3A (Aksesabilitas, Amenitas dan atraksi).

Bagi masyarakat umum termasuk diri penulis sendiri sebaiknya ikut berpartisipasi dalam menjaga dan mengelola tempat pariwisata misalnya dengan menjaga kebersihan, ketertiban dan ketentraman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

1. Barhan Bungin, 2015, *Komunikasi Pariwisata*, Jakarta: Prenadamedia Group,
 - Antar Venus, 2012, *Manajemen Kampanye*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media,
 - Mardiah Rubani, 2010, *Psikologi Komunikasi* Pekanbaru: CV Witra Irzani Pekanbaru,
 - Dedy Mulyana, 2005, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
 - Saifudin Azwar, 1997, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
 - Saifudin Azwar, 1997, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
 - Subagyo, Joko, 2011, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, Rachmat Kriyantono, 2014, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
 - Rosady Ruslan, 2013, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
 - Subagyo Joko, 2011, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta,
 - Lexy J Maleong, 2000. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta,
- ### JURNAL
- Akmal Hakim, *Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima Kota Pekanbaru*, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2017.
 - Aen Isnanah Afiati, Skripsi “*Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)*,”



Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2015

Fidillah Fidyah Wati, dengan judul “Kemampuan Komunikasi Persuasif Pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah”. Jurnal, Online Kinesik, April 2017

WEBSITE

<http://www.forum.viva.co.id/domestic/507332-pantai-rupat-utaratanjungmedang.html> <https://forumpariwisata.wordpress>

www.bengkalis.go.id

Id.m.wikipedia.org <http://safar-smile.blogspot.co.id/2009/05/buku-saku-sadar-wisata.html> <https://wikipedia.org>

<http://www.bengkaliskab.go.id/statis-23-geografi.html>

<http://www.bengkaliskab.go.id/statis-27-penduduk.html>

Topografi Kabupaten Bengkalis

Iklim Kabupaten Bengkalis

<http://bappeda.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/390/2016/03/11/ini-visi-dan-misi-kabupaten-bengkalis-2016-2021>

<http://disparbudpora.bengkaliskab.go.id/page/detail/misi>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan Sekretaris Disbudparpora Kabupaten Bengkalis



Foto bersama dengan Kabid Pariwisata Disbudparpora Kabupaten Bengkalis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 22 Mei 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

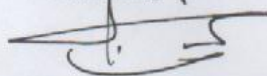
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **"KOMUNIKASI PERSUASIF DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENCIPTAKAN MASYARAKAT SADAR WISATA DI PULAU RUPAT KABUPATEN BENGKALIS"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

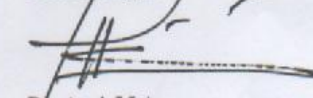
Mengetahui,

Pembimbing



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 198212252011011011

Pembimbing II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1801/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Muslim Hadi**

Pekanbaru, 04 Rajab 1439 H
22 Maret 2018 M

Kepada Yth.

1. **Rafdeadi, S.Sos.I., MA**

2. **Dr. Azni, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Muslim Hadi** NIM. 11443104444 dengan judul "**Adopsi Inovasi Masyarakat Terhadap Pulau Rupat Sebagai Destinasi Wisata**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dehan,



Dr. Nasril Nazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/11653

TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/3231/2018 Tanggal 6 Juni 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUSLIM HADI |
| 2. NIM / KTP | : 11443104444 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. BENGKALIS |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Juli 2018



Didandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BENGKALIS

JALAN ANTARA NO. 445 TELP. (0766) 21057
 Website : www.kesbangpol.bengkaliskab.go.id | email : kesbangpolbks@yahoo.com
BENGKALIS

Bengkalis, 7 Juli 2018

Nomor : 070 / BKBP / 331 / 2018
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi

Kepada Yth :
 Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda
 dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

di-

Bengkalis

1. Memperhatikan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/11653 tanggal 3 Juli 2018, perihal sebagaimana tersebut di atas, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : **MUSLIM HADI**
 NIM : 11443104444
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Universitas : UIN SUSKA Riau
 Jenjang : S 1
 Alamat : Jl. Merdeka Desa Pergam Kecamatan Rupat

Bermaksud mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi dengan
 Judul :

**"KOMUNIKASI PERSUASIF DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN
 OLARHAGA DALAM MENCIPTAKAN MASYARAKAT SADAR WISATA DI PULAU
 RUPAT KABUPATEN BENGKALIS"**

2. Lokasi Penelitian : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
3. Untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
4. Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.
5. Demikian untuk Saudara maklumi.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN BENGKALIS

Drs. H. HERMANTO, MM
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19630310 198702 1 002

TERMELUKAN : disampaikan kepada :

sim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muslim Hadi, dilahirkan di Kampung Aman pada tanggal 9 Januari 1996, penulis beragama Islam merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Abd Wahab dan Ibu Aminah. Beralamatkan di Jalan Merdeka Kelurahan Pergam, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. Riwayat Pendidikan Penulis yaitu, tamatan tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 020 Pergam, Rupert, Bengkalis. Kemudian tamatan tahun 2011 pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanwiyah Al-Wathan Pergam, dan tamatan tahun 2014 di SMA NEGERI 2 Rupert, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2014 dengan Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis juga aktif di berbagai organisasi kampus baik internal maupun eksternal, pernah menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada tahun 2016-2017, sebagai Plt Ketua Umum Himpunan Pelajar Mahasiswa Rupert Pekanbaru tahun 2019 dan aktif di berbagai organisasi lainnya seperti Himpunan Mahasiswa Islam. Penulis pun telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2019 dengan judul “*komunikasi persuasif dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dalam menciptakan masyarakat sadar wisata di pulau rupert kabupaten bengkalis*”.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dengan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangNya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Amin Ya Rabbal ‘Alamiin.